Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang,
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 12 Nomor 01, Maret 2026

IMPLEMENTASI REWARD STAMP DALAM MENUMBUHKAN SEMANGAT SANTRI PADA HAFALAN JUZ 'AMMA DI TPQ AL – WALAD CIPONDOH KOTA TANGERANG

Putri Aulia Rahman[1], Busahdiar[2]
[1, 2]PAI FAI Universitas Muhammadiyah Jakarta
[1]rahmanauliaputri75@gmail.com
[2]busahdiar@umj.ac.id

ABSTRACT

The research problem in this study lies in the low level of enthusiasm among early-age students in memorizing Juz 'Amma. This condition is indicated by the inconsistency of memorization, the tendency to lose focus during the recitation submission process, and the lack of enthusiasm in adding new memorization. These conditions require a learning strategy that can foster students' learning enthusiasm. Therefore, this study aims to analyze the types of reward stamps, their impacts, as well as the challenges and obstacles in their implementation in fostering students' enthusiasm in memorizing Juz 'Amma at Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) AL - WALAD Cipondoh, Tangerang City. This research employs a qualitative approach using a descriptive method. Data were collected through observation, interviews, and document studies. The data analysis in this study used an interactive model which includes the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The validity of the data was tested through credibility methods, particularly by applying a triangulation approach. The results of the study show that the type of reward stamp implemented at Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) AL - WALAD Cipondoh is in the form of tiered star stamps used as an appreciation for students' efforts and processes in memorizing Juz 'Amma. The provision of reward stamps has a positive impact on fostering students' enthusiasm, as reflected in increased enthusiasm, self-confidence, activeness, and courage in submitting their memorization. However, its implementation also faces several challenges, such as differences in students' abilities, limited time, students' emotional conditions, and student absenteeism. These challenges are addressed by teachers through individual approaches, positive reinforcement, and the gradual and fair management of reward stamps.

Keywords: Reward Stamp, Students' Enthusiasm, Juz 'Amma Memorization

ABSTRAK

Masalah penelitian ini terletak pada rendahnya semangat santri usia dini dalam kegiatan hafalan Juz ‘Amma, yang ditandai dengan konsistensi hafalan yang belum stabil, mudah kehilangan fokus saat proses setoran, serta kurang antusias dalam menambah hafalan baru. Kondisi tersebut menuntut adanya strategi pembelajaran yang mampu menumbuhkan semangat belajar santri, Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis jenis reward stamp, dampak pemberiannya, serta tantangan dan hambatan penerapannya dalam menumbuhkan semangat santri pada hafalan Juz ‘Amma di Taman pendidikan Al-Qur’an (TPQ) AL – WALAD Cipondoh Kota Tangerang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumen. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif yang mencakup tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Adapun pengujian keabsahan data dilakukan melalui metode kredibilitas, khususnya dengan menerapkan pendekatan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis *reward stamp* di Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) AL – WALAD Cipondoh berupa stempel bintang bertingkat yang digunakan sebagai bentuk penghargaan terhadap usaha dan proses hafalan Juz ‘Amma, pemberian *reward stamp* berdampak positif dalam menumbuhkan semangat santri, yang terlihat dari meningkatnya antusiasme, kepercayaan diri, keaktifan, serta keberanian menyetorkan hafalan, penerapannya menghadapi tantangan berupa perbedaan kemampuan santri, keterbatasan waktu, kondisi emosional, dan ketidakhadiran santri, yang diatasi guru melalui pendekatan individual, penguatan positif, dan pengaturan *reward stamp* secara bertahap dan adil.

Kata Kunci: Reward Stamp, Semangat Santri, Hafalan Juz ‘Amma.

A. Pendahuluan

Hafalan Juz ‘Amma merupakan tahap awal yang sangat penting dalam pembelajaran Al-Qur’an di Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ). Juz ‘Amma berisi surah-surah pendek secara umum lebih mudah dihafal oleh anak usia dini. Oleh karena itu, keberhasilan hafalan Juz ‘Amma sering dijadikan indikator awal dalam menilai kemampuan dasar santri dalam menghafal Al-Qur’an. Namun, pada praktiknya, proses menghafal Juz ‘Amma tidak selalu berjalan optimal sebagaimana yang diharapkan

(Indria Neng Putri dan Luk-luk Nur Mufidah, 2023:17).

Santri kerap menghadapi hambatan dalam proses hafalan, salah satunya berupa munculnya rasa jenuh, kurangnya motivasi, serta kecenderungan untuk merasa bosan saat akan memulai kegiatan hafalan. Kondisi ini bukan semata-mata disebabkan oleh kemampuan kognitif yang lemah, melainkan lebih dipengaruhi oleh kurangnya dorongan serta penguatan yang dapat membangun semangat menghafal (Febriani, Ros Mayasari dan Abdul Gaffar, 2022: 2).

Pada anak-anak, semangat untuk menghafal sering kali mengalami perubahan karena mereka lebih mudah teralihkan perhatiannya oleh aktivitas bermain dibandingkan belajar. Ketika proses menghafal dianggap sulit atau membosankan, anak-anak cenderung kehilangan minat dan merasa enggan untuk melanjutkan hafalannya. Selain itu, kurangnya dukungan dan motivasi dari lingkungan sekitar, dapat memperburuk situasi ini sehingga progres hafalan menjadi lambat dan tidak optimal. (Anggita Deswina Putri dan Rizka Harfiani, 2022: 13).

Salah satu strategi yang terbukti efektif adalah dengan memberikan *reward* atau penghargaan. *Reward* berfungsi sebagai penguatan positif yang dapat meningkatkan motivasi intrinsik maupun ekstrinsik santri. Ketika seorang santri diberikan apresiasi atas usaha atau keberhasilannya, ia akan merasa dihargai dan termotivasi untuk terus berusaha lebih baik. Pemberian *reward* ini bisa berbentuk pujian, hadiah kecil, hingga bentuk simbolik seperti stempel atau cap

(Lailatu Rohmah dan A'zhami Alim Usman, 2024: 60).

Sistem *reward* berbentuk *stamp* mulai banyak diterapkan. *Stamp* ini diberikan setiap kali santri menunjukkan perkembangan. *Reward* semacam ini bukan sekadar simbol, tetapi menjadi bentuk apresiasi nyata yang mampu menciptakan suasana belajar yang kompetitif, menyenangkan, dan penuh semangat (Laili Maulida dan Anita Afrianingsih, 2024: 231), Sejalan dengan karakter anak usia dini yang masih senang bermain, maka diperlukan metode pendidikan yang efektif, efisien, dan menyenangkan dalam proses pembelajaran (Busahdiar, et.al., 2023: 2).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan melalui wawancara dengan guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) AL - WALAD Cipondoh Kota Tangerang, ditemukan bahwa rendahnya semangat santri usia dini dalam menghafal Juz 'Amma. Sebagian santri menunjukkan konsistensi hafalan yang belum stabil, mudah kehilangan fokus saat proses setoran, serta kurang antusias dalam menambah hafalan baru. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa proses hafalan belum sepenuhnya didukung oleh strategi pembelajaran yang mampu membangkitkan semangat belajar santri. Hal ini menuntut proses pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan dan tingkat konsentrasi santri. Oleh karena itu, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) AL - WALAD menerapkan *reward stamp* sebagai salah satu bentuk implementasi strategi pembelajaran yang bertujuan untuk menumbuhkan semangat santri

dalam hafalan Juz ‘Amma (Amanda Pinkan, 2025: Wawancara Pribadi).

Kegiatan menghafal Al-Qur’an merupakan bagian penting dalam pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ). Hafalan Juz ‘Amma menjadi salah satu materi yang diajarkan kepada santri usia dini sebagai dasar dalam memahami dan mengamalkan ajaran Islam. Namun dalam praktiknya, tidak semua santri memiliki semangat yang stabil dalam mengikuti kegiatan hafalan. Sebagian santri menunjukkan konsistensi hafalan yang belum stabil, mudah kehilangan fokus ketika menyetorkan hafalan, serta kurang antusias dalam menambah hafalan baru. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran membutuhkan strategi yang mampu menumbuhkan motivasi belajar santri.

Dalam proses pembelajaran, peran guru sangat penting dalam memilih strategi yang tepat untuk meningkatkan semangat belajar santri. Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah pemberian reward. Reward merupakan bentuk penghargaan yang diberikan kepada peserta didik atas usaha atau prestasi yang dicapai dalam proses belajar. Dalam konteks pembelajaran Al-Qur’an, reward dapat berfungsi sebagai penguatan positif yang mendorong santri untuk lebih aktif dan semangat dalam menghafal.

TPQ AL - WALAD Cipondoh Kota Tangerang menerapkan sistem reward stamp sebagai bentuk apresiasi terhadap usaha santri dalam kegiatan hafalan Juz ‘Amma. Reward stamp diberikan kepada santri setelah mereka menyetorkan hafalan sebagai bentuk penghargaan terhadap

usaha dan proses belajar yang telah dilakukan. Dengan adanya reward tersebut, santri diharapkan merasa dihargai sehingga lebih termotivasi untuk terus meningkatkan hafalan mereka.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi reward stamp dalam menumbuhkan semangat santri pada hafalan Juz ‘Amma di TPQ AL – WALAD Cipondoh Kota Tangerang.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai implementasi reward stamp dalam menumbuhkan semangat santri pada hafalan Juz ‘Amma di TPQ AL – WALAD Cipondoh Kota Tangerang.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran dan penerapan reward stamp dalam kegiatan hafalan. Wawancara dilakukan dengan guru TPQ sebagai informan utama untuk memperoleh informasi terkait proses penerapan reward. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh selama penelitian.

Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Keabsahan data dalam penelitian ini diuji melalui teknik triangulasi, yaitu dengan membandingkan data dari berbagai sumber dan metode pengumpulan data.

Subjek penelitian ini adalah 20 santri yang mengikuti kegiatan hafalan Juz ‘Amma di TPQ AL - WALAD

Cipondoh Kota Tangerang. Penelitian dilaksanakan pada tahun 2025 hingga awal 2026.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Jenis *Reward stamp* yang Digunakan dalam Menumbuhkan Semangat Santri pada Hafalan Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) AL - WALAD Cipondoh Kota Tangerang

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada temuan penelitian, diketahui bahwa *reward stamp* yang digunakan di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) AL - WALAD berupa stempel bergambar bintang dengan beberapa tingkatan sebagai penanda perkembangan belajar santri. Tingkatan tersebut terdiri atas dua bintang bertuliskan "Tahap Berkembang" berwarna merah, tiga bintang bertuliskan "Mulai Berkembang" berwarna oranye, dan empat bintang bertuliskan "Berkembang Sesuai Harapan" berwarna biru. Perbedaan jumlah bintang, warna, dan tulisan pada setiap stempel menunjukkan adanya sistem penghargaan yang disusun secara bertahap sesuai dengan capaian hafalan santri.

Dalam pelaksanaannya, *reward stamp* diberikan kepada santri setelah menyetorkan hafalan Juz 'Amma. Pemberian stempel dilakukan secara langsung pada kertas hafalan sebagai bentuk apresiasi atas usaha dan kesungguhan santri. Kriteria pemberiannya tidak hanya dilihat dari kelancaran atau kesempurnaan hafalan, tetapi juga mempertimbangkan proses, usaha, dan kemampuan masing-masing santri. Guru tidak menyamaratakan target hafalan, melainkan menyesuaikannya dengan perkembangan individu sehingga setiap santri tetap memiliki

kesempatan untuk memperoleh *reward* sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

Temuan ini menunjukkan bahwa *reward stamp* di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) AL - WALAD tidak sekadar berfungsi sebagai simbol penghargaan, tetapi juga sebagai strategi motivasi yang dirancang untuk menumbuhkan semangat belajar santri. Sistem bertingkat yang digunakan membantu santri memahami perkembangan hafalan mereka secara sederhana dan konkret. Selain itu, pemberian yang dilakukan secara langsung setelah kegiatan menghafal memperkuat hubungan antara usaha dan penghargaan, sehingga santri merasa dihargai dan terdorong untuk terus meningkatkan hafalannya.

Dengan demikian, jenis *reward stamp* yang diterapkan di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) AL - WALAD merupakan bentuk penguatan positif yang tidak hanya menilai hasil akhir, tetapi juga menghargai proses belajar santri dalam menghafal Juz 'Amma.

Pembahasan diatas, sejalan dengan hasil penelitian Nafisa Alfazuri yang menyatakan bahwa pemberian *reward* stempel prestasi berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar anak usia dini. Penggunaan stempel sebagai bentuk penghargaan mampu memberikan dorongan psikologis kepada anak untuk lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. *Reward* yang bersifat visual dan konkret lebih mudah diterima oleh anak usia dini karena dapat langsung dirasakan dan dilihat hasilnya (Nafisa Alfazuri, 2024: 10).

Berdasarkan pemaparan diatas disimpulkan bahwa jenis

reward stamp yang diterapkan di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) AL - WALAD Cipondoh Kota Tangerang berupa stempel bergambar bintang dengan sistem bertingkat yang dibedakan berdasarkan jumlah bintang, warna, dan tulisan sebagai penanda perkembangan hafalan santri. *Reward stamp* diberikan secara langsung setelah santri menyetorkan hafalan Juz 'Amma dengan mempertimbangkan proses, usaha, dan kemampuan masing-masing, sehingga tidak hanya berfungsi sebagai simbol penghargaan, tetapi juga sebagai bentuk penguatan positif yang dirancang untuk mendorong motivasi dan semangat belajar santri.

2. Dampak Pemberian *Reward Stamp* dalam Menumbuhkan Semangat Santri pada Hafalan Juz 'Amma di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) AL – WALAD Cipondoh Kota Tangerang

Berdasarkan hasil temuan penelitian, pemberian *reward stamp* dalam menumbuhkan semangat santri pada hafalan Juz 'Amma di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) AL - WALAD Cipondoh Kota Tangerang memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap semangat belajar santri. Dampak tersebut tampak dari respon santri yang menunjukkan keterlibatan yang lebih tinggi dibandingkan sebelum pemberian *reward stamp*.

Santri menjadi lebih antusias, lebih berani maju untuk menyetorkan hafalan, Secara emosional, santri merasa lebih dihargai dan termotivasi ketika mendapatkan penghargaan berupa

reward stamp yang diberikan secara langsung oleh guru. Hal ini menunjukkan bahwa *reward stamp* bukan semata sekedar simbol penghargaan, tetapi juga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi sikap dan motivasi belajar santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ).

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Risma Nur Arsyah dan rekan-rekannya yang menunjukkan bahwa pemberian *reward* dalam pembelajaran berpengaruh positif terhadap motivasi belajar santri. Dalam penelitian tersebut, siswa yang menerima *reward* menunjukkan keterlibatan belajar yang lebih tinggi, antusiasme yang meningkat, dan keberanian untuk aktif dalam menyelesaikan tugas dibandingkan sebelum diberikan *reward*. *Reward* tidak hanya berfungsi sebagai penghargaan, tetapi juga menciptakan perasaan dihargai secara emosional, sehingga siswa termotivasi untuk lebih fokus dan aktif dalam proses belajar (Marliza Oktapiani, Yu'la Rahmawati dan Ifham Cholih, 2019: 47).

Dengan demikian, berdasarkan temuan penelitian dan bukti dari penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa pemberian *reward stamp* terbukti memberikan dampak positif dalam menumbuhkan semangat belajar santri pada hafalan Juz 'Amma, yang ditandai dengan meningkatnya antusiasme, keaktifan, keberanian, serta motivasi belajar santri karena merasa dihargai secara emosional melalui pemberian *reward stamp* sebagai bentuk apresiasi dalam proses pembelajaran.

3. Tantangan dan Hambatan Pemberian *Reward Stamp* dalam Menumbuhkan Semangat Santri pada Hafalan Juz 'Amma di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) AL – WALAD Cipondoh Kota Tangerang

Berdasarkan hasil temuan penelitian, penerapan *reward stamp* dalam menumbuhkan semangat santri pada hafalan Juz 'Amma di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) AL – WALAD Cipondoh Kota Tangerang menghadapi berbagai tantangan dan hambatan yang berkaitan dengan karakteristik santri usia dini, perbedaan kemampuan menghafal, keterbatasan waktu pembelajaran, serta kondisi emosional santri. Tantangan utama yang dihadapi guru adalah perbedaan kesiapan santri dalam menyetorkan hafalan serta pengaturan waktu pembelajaran agar seluruh santri memperoleh kesempatan yang sama dalam mendapatkan *reward stamp*.

Selain itu, hambatan dalam penerapan *reward stamp* meliputi hambatan teknis berupa keterbatasan waktu pembelajaran dan jumlah santri yang relatif banyak, sehingga guru perlu mengatur proses pembelajaran dan pemberian *reward* secara efektif. Hambatan nonteknis berkaitan dengan kondisi emosional santri usia dini yang mudah merasa minder atau kurang percaya diri ketika belum memperoleh *reward stamp*, serta adanya santri yang tidak hadir saat kegiatan berlangsung. Untuk mengatasi hal tersebut, guru menerapkan pendekatan individual, memberikan motivasi dan

penguatan positif, menekankan pada perkembangan kemampuan santri, serta mengatur waktu setor hafalan secara bergiliran agar pemberian reward stamp tetap berjalan secara adil dan dapat meningkatkan semangat menghafal santri.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Laili Maulida dan Anita Afrianingsih yang membahas dampak *reward* terhadap motivasi belajar anak, yang menyatakan bahwa pemberian *reward* perlu disesuaikan dengan karakteristik dan kondisi peserta didik. *Reward* yang tidak diberikan secara proporsional dapat menimbulkan tekanan psikologis, terutama pada anak usia dini yang masih sensitif terhadap perbandingan sosial. Oleh karena itu, guru dituntut untuk menerapkan sistem *reward* secara bijak dengan menekankan proses belajar dibandingkan hasil akhir (Laili Maulida dan Anita Afrianingsih, 2024: 231).

Hambatan lain yang ditemukan dalam penelitian ini berkaitan dengan hambatan teknis dan nonteknis dalam pemberian *reward stamp*. Hambatan teknis meliputi keterbatasan waktu pembelajaran dan jumlah santri yang relatif banyak. Kondisi ini menuntut guru untuk mengatur waktu secara efektif agar pemberian *reward stamp* tidak mengganggu jalannya proses pembelajaran. Keterbatasan waktu juga menjadi kendala ketika guru harus memberikan perhatian yang adil kepada seluruh santri, khususnya

dalam kegiatan menghafal dan menulis yang membutuhkan pendampingan secara intensif.

Hal ini diperkuat oleh penelitian Diana dan rekan-rekannya mengenai Strategi *Reward-Based Learning* dalam pembelajaran Matematika, yang menyatakan bahwa pemberian *reward* harus diatur secara konsisten dan disesuaikan dengan kondisi kelas agar dapat memotivasi siswa secara optimal. *Reward* yang efektif adalah penghargaan yang mampu meningkatkan semangat dan kedisiplinan siswa, bukan sekadar pemberian hadiah tanpa strategi yang tepat (Diana, A., *et.al*., 2025: 30).

Sementara itu, hambatan nonteknis muncul dari aspek emosional santri usia dini. Santri pada usia dini cenderung memiliki emosi yang belum stabil, sehingga mudah merasa sedih, kecewa, atau kurang percaya diri ketika belum memperoleh *reward stamp*. Kondisi ini menunjukkan bahwa penerapan *reward* pada anak usia dini memerlukan pendekatan yang bersifat edukatif dan persuasif, agar santri memahami bahwa *reward* diberikan sebagai bentuk apresiasi atas usaha yang dilakukan, bukan sebagai alat pembanding antar santri.

Hal ini diperkuat oleh penelitian Muhammad Khairi Ikhsan and Herfyna Asty mengenai *reward dan punishment* dalam pembelajaran yang menyatakan bahwa *reward* harus disertai dengan penjelasan dan pendampingan agar tidak menimbulkan

ketergantungan atau tekanan psikologis pada peserta didik. *Reward* yang efektif adalah *reward* yang mampu mendorong motivasi intrinsik siswa, bukan sekadar mengejar penghargaan semata (Muhammad Khairi Ikhsan and Herfyna Asty, 2022: 823).

Berdasarkan hasil temuan penelitian, penerapan *reward stamp* dalam menumbuhkan semangat santri pada hafalan Juz ‘Amma di Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) AL – WALAD Cipondoh Kota Tangerang menghadapi berbagai tantangan dan hambatan yang berkaitan dengan karakteristik santri usia dini, perbedaan kemampuan menghafal, keterbatasan waktu pembelajaran, serta kondisi emosional santri. Meskipun demikian, *reward stamp* tetap menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar santri apabila diterapkan secara bijak, sistematis, dan berorientasi pada proses belajar, dengan memperhatikan perkembangan kemampuan individu santri agar tidak menimbulkan dampak psikologis yang kurang baik serta tetap menjaga semangat menghafal santri.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pemberian reward stamp dalam menumbuhkan semangat santri pada hafalan Juz ‘Amma di Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) AL - WALAD Cipondoh Kota Tangerang, dapat disimpulkan bahwa reward stamp berupa stempel bergambar bintang dengan beberapa tingkatan digunakan sebagai bentuk penghargaan terhadap usaha dan proses belajar santri dalam menghafal Al-Qur’an. Pemberian reward tersebut terbukti mampu meningkatkan semangat, motivasi, kepercayaan diri, serta keaktifan santri dalam

menyetorkan hafalan Juz ‘Amma. Meskipun demikian, pelaksanaannya masih menghadapi beberapa tantangan seperti perbedaan kemampuan menghafal, keterbatasan waktu pembelajaran, kondisi emosional santri, serta ketidakhadiran santri dalam kegiatan belajar.

Oleh karena itu, guru diharapkan dapat menerapkan pemberian reward secara adil dan disesuaikan dengan perkembangan kemampuan masing-masing santri serta menyeimbangkannya dengan penanaman motivasi internal. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian mengenai strategi pembelajaran atau bentuk reward lain yang lebih variatif dalam meningkatkan semangat dan kualitas hafalan Al-Qur’an pada santri.

DAFTAR PUSTAKA

Alfazuri, N. (2024). Pengaruh pemberian reward terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PPKN di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1–12.

Busahdiar, B., et al. (2023). Edukasi anak usia dini: Pentingnya belajar pendidikan agama Islam. *Prosiding Seminar Nasional LPPM Universitas Muhammadiyah Jakarta*, 1–5.

Diana, A., et al. (2025). Strategi reward-based learning dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa sekolah dasar. *Ta’dib: Jurnal Pemikiran Pendidikan*, 30–35.

Febriani, F., Mayasari, R., & Gaffar, A. (2022). Gambaran dinamika motivasi santri dalam menghafal Al-Qur’an di pondok pesantren hafalan Qur’an di Kota Kendari. *Jurnal Mercusuar: Bimbingan, Penyuluhan, dan Konseling Islam*, 1–10.

Ikhsan, M. K., & Asty, H. (2022). Reward and punishment on students’ motivation in learning English. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 820–825.

Maulida, L., & Afrianingsih, A. (2024). Pengaruh pemberian reward stempel prestasi terhadap motivasi belajar anak usia dini di TK Raudhotut Tholibin Bungo. *PAUDIA: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 231–240.

Oktapiani, M., Rahmawati, Y., & Cholih, I. (2019). Pengaruh pemberian reward terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, 47–48.

Pinkan, A. (2025). Wawancara pribadi dengan guru TPQ AL - WALAD, Tangerang, 1 Maret 2025.

Putri, A. D., & Harfiani, R. (2022). Problematika kegiatan siswa menghafal Al-Qur'an di SMP IT Al Munadi Medan. *Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Masyarakat*, 13–14.

Putri, I. N., & Mufidah, L. N. (2023). Strategi guru dalam pembelajaran menghafal Juz Amma pada anak usia dini di TK Plus Hasyin Asy'ari Pikatan Blitar. *The Elementary Journal*, 17–23.

Rohmah, L., & Usman, A. A. (2024). Pemberian reward dalam pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan belajar anak usia dini: Studi kualitatif deskriptif. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 60–73.